

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil pengkajian Ny. S (26 tahun) G₃P₂A₀H₂, usia kehamilan 9-10 minggu dengan hiperemesis gravidarum didapatkan data klien mengatakan selama hamil anak ketiganya ini klien mengeluh mual disertai muntah yang berlebihan dan tidak dapat dikendalikan olehnya, tidak ada nafsu makan, sudah beberapa hari ini tidak ada makan nasi karena muntah, apa yang dimakan selalu dimuntahkan kembali dan terasa pahit serta asam pada lidah. Klien juga mengatakan sulit untuk menelan air ludah dan menyebabkan muntah akibat penumpukan saliva didalam mulut. Klien juga mengatakan berat badan klien sebelum hamil adalah 65 kg, dan pada saat klien berkunjung dan memeriksakan kehamilannya berat badan klien turun menjadi 51,5 kg, terjadi penurunan berat badan selama hamil sebanyak 13,5 kg. Klien juga merasa khawatir dan cemas dengan kondisi yang dialaminya saat ini karena klien memiliki riwayat operasi Caesar 18 bulan yang lalu. Klien juga mengeluhkan sulitnya untuk istirahat pada malam hari dan sering terbangun karena keinginan untuk berkemih dan setelah itu sulit untuk memulai tidur kembali. Hasil pemeriksaan didapatkan data Vital sign yaitu Tekanan darah 100/80 mmHg, Nadi 78x/menit, pernafasan 20x/menit, Suhu 37,6⁰ c. Klien tampak terlihat apatis dan sulit diajak berinteraksi.

2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada Ny.S (26 Tahun) G₃P₂A₀H₂, usia kehamilan 9-10 minggu dengan hiperemesis gravidarum adalah resiko kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan kurangnya asupan makanan, ansietas berhubungan dengan ancaman pada perubahan status kesehatan, dan gangguan pola tidur berhubungan dengan ketidaknyamanan fisik.
3. Rencana asuhan keperawatan pada Ny.S (26 Tahun) G₃P₂A₀H₂, usia kehamilan 9-10 minggu dengan hiperemesis gravidarum adalah perawatan kehamilan yang disebut Antenatal Care, pengajaran proses penyakit, memantau Vital sign, manajemen mual dan muntah, pengurangan Kecemasan, dan peningkatan tidur.
4. Implementasi yang dilakukan pada Ny.S (26 Tahun) G₃P₂A₀H₂, usia kehamilan 9-10 minggu dengan hiperemesis gravidarum adalah memberikan pendidikan kesehatan pada klien tentang hiperemesis gravidarum, memantau vital sign klien, mengajarkan kepada klien cara mengurangi mual muntah yang dialami oleh klien menggunakan inhalasi aromaterapi lemon, memantau berat badan dan LILA klien, memberikan pendidikan kesehatan tentang diet hiperemesis, menciptakan hubungan saling percaya kepada klien, selalu menggunakan komunikasi terapeutik dan menggunakan pendekatan yang menenangkan saat berkomunikasi dengan klien. Mengajarkan klien teknik relaksasi nafas dalam dan hipnotis 5 jari untuk

mengurangi kecemasan klien, menganjurkan klien untuk tidur dalam posisi miring, menganjurkan klien mengurangi minum di malam hari untuk mengurangi produksi urin dan memberikan pendidikan kesehatan pentingnya tidur cukup selama kehamilan.

5. Hasil evaluasi asuhan keperawatan pada Ny.S (26 Tahun) G₃P₂A₀H₂, usia kehamilan 9-10 minggu dengan diagnosa resiko kekurangan volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif dan ansietas berhubungan dengan ancaman pada perubahan status kesehatan, dapat teratasi pada kunjungan ke 9 yaitu setelah pemberian inhalasi aroma terapi lemon dan juga pengurangan kecemasan dengan teknik relaksasi nafas dalam dan juga relaksasi hipnotis 5 jari. Untuk diagnosa kedua yaitu ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan faktor biologis belum dapat teratasi karena klien belum memperlihatkan tanda-tanda kenaikan berat badan. Dan pada diagnosa gangguan pola tidur berhubungan dengan ketidaknyamanan fisik dapat teratasi pada kunjungan ke enam setelah pemberian terapi relaksasi benson dalam mengatasi gangguan tidur pada klien.s

B. Saran

1. Instansi Pendidikan

Penulisan laporan ilmiah akhir dapat memberikan referensi dan masukan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah obstetri, khususnya pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum.

Serta dapat menerapkan *Evidence based Nursing Practice* (EBNP) pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum.

2. Instansi Puskesmas

Hasil dari penulisan Laporan Ilmiah akhir ini dapat menambah wawasan bidan/perawat Puskesmas dalam pemberian pelayanan kepada ibu hamil khususnya pada ibu hamil dengan hiperemesis gravidarum dan diharapkan dapat menjalankan intervensi kepada pasien berdasarkan penemuan terbaru (*Evidence Based Practice*) serta tetap dapat menjalankan kunjungan rumah pada pasien sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan klien di Puskesmas khususnya Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang.

